

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin pada umumnya merupakan tujuan utama pada setiap perusahaan dalam usahanya, terutama dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat makin dirasakan berat oleh setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan laba agar dapat bersaing dengan pesaing. Pertumbuhan laba yang meningkat dapat dilihat dari adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya sehingga dapat dilihat apakah perusahaan tersebut mampu menggunakan asetnya secara produktif dan terstruktur.

Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah salah satu perusahaan yang mendapatkan persaingan yang ketat. Perusahaan yang bergerak di Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi merupakan perusahaan yang menjual berbagai macam kebutuhan umum masyarakat sehari-hari. Ditengah persaingan yang semakin tinggi perusahaan harus mampu menghasilkan laba yang semaksimal mungkin karena semakin tinggi asset yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu baik pada tingkat penjualan, asset dan modal saham serta pengolahan asset yang efektif dan efisien dapat memberi kelangsungan usaha yang panjang. Jika kemampuan tersebut dapat tercapai dan laba mampu ditingkatkan., maka perusahaan dapat terus tumbuh. Sebaliknya, jika asset suatu perusahaan rendah, itu artinya perusahaan belum dapat meningkatkan tingkat laba secara efektif dan efisien.

Perusahaan yang hendak meningkatkan pertumbuhan laba tentunya memerlukan kinerja keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangannya. Dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba dan dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan informasi keuangan tidak akurat terutama informasi mengenai asset perusahaan dan perusahaan akan sulit berkembang karena sulit mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan tertentu.

Untuk kelangsungan usaha yang tinggi maka ukuran perusahaan sangat mempengaruhi karena ukuran perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih besar dan luas dibandingkan ukuran perusahaan yang kecil untuk mendapat sumber pendanaan dari luar seperti memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena adanya kepercayaan yang lebih pada perusahaan tersebut sehingga untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri akan semakin besar serta peluang meningkatkan pertumbuhan laba akan semakin lebih besar.

Setiap perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Perusahaan dengan total hutang tinggi maka asset yang dimiliki akan rendah, perusahaan dengan total hutang rendah maka asset yang dimiliki akan tinggi. Semua kewajiban baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun panjang terpenuhi apabila perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan laba dengan maksimal untuk dapat memenuhi hutang atau kewajiban perusahaan tersebut.

Oleh karena itu untuk mendapatkan laba yang maksimal maka diperlukan kinerja keuangan yang baik pada manajemen keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat memperbesar atau mempengaruhi ukuran perusahaan, ukuran perusahaan yang besar kemungkinan besar juga akan lebih dipercaya oleh investor atau lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan modal lebih untuk mengembangkan usahanya sehingga kewajiban suatu perusahaan dapat dipenuhi. Jika semua telah terpenuhi maka perusahaan akan dapat lebih maksimal dalam mencari laba.

Dari gambaran penjelasan di atas, maka peneliti memberikan gambaran hubungan Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada tiga perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terlihat pada Tabel I.1 berikut :

Tabel I.1
Data Fenomena Penelitian Periode 2017-2019

Kode Emiten	Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Total Aktiva	Total Hutang	Pertumbuhan Laba
FISH	2017	40.542.327	931.768.491	338.381.006	237.395.044	4.746.712
	2018	44.928.604	1.022.214.489	431.539.811	322.740.870	4.026.469
	2019	52.033.871	1.022.192.946	426.269.039	309.321.265	599.463
CLPI	2017	95.987.485.491	592.902.019.972	587.699.015.641	148.740.863.516	23.174.598.169
	2018	83.110.227.231	780.611.848.800	708.588.285.620	255.443.671.503	8.589.933.692
	2019	102.470.089.341	816.412.755.904	691.512.231.303	220.594.578.035	-4.604.208.510
JKON	2017	750.186.970	4.495.503.187	4.202.515.316	1.799.503.533	21.712.166
	2018	865.017.966	5.157.266.424	4.804.256.788	2.221.760.533	41.719.006
	2019	819.734.229	5.470.824.200	4.928.108.872	2.230.341.912	65.945.745

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba kotor tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0,10% pada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,17%.

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Penjualan tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,31% pada PT Colorpak Indonesia Tbk. (CLPI) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 1,69%.

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aktiva tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,27% pada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,17%.

Solvabilitas yang diproksikan dengan Total Hutang tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,23% pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,92%.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas,Kinerja Keuangan,Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Sektor Perdagangan,Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2017-2019)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

I.2 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Dalam mendapatkan laba semaksimal mungkin maka perusahaan harus mengetahui kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam mencari keuntungan,hal tersebut dikemukakan oleh Kasmir (2010:196) pada pengertian profitabilitas. Kemampuan yang diukur adalah dalam hal yang berkaitan dengan penjualan,total asset dan modal sendiri,hal tersebut dikemukakan oleh R. Agus Sartono (2010:122)

Dari pendapat beberapa para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan laba adalah berbanding lurus dimana semakin tinggi nilai pengukuran nilai rasio profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang dihasilkan.

I.3 Teori Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba

“Kinerja keuangan adalah proses pemerolehan asset perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu dengan mengatur asset perusahaan secara efisien oleh manajemen perusahaan” hal tersebut dikemukakan oleh Rudianto (2013: 189). “Keberhasilan perusahaan yang telah dilakukan manajemen perusahaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pencapaian yang diperoleh perusahaan “ hal tersebut dijelaskan menurut Fahmi (2012:2)

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang baik penting dalam meningkatkan pertumbuhan laba karena pengelolaan keuangan diketahui sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencapai visi dan misi dalam mengembangkan perusahaan.

I.4 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menjabarkan tinggi rendahnya total aktiva dan jumlah penjualan sebagai tujuan hasil dari keberhasilan yang diraih oleh perusahaan,hal tersebut menurut Sujianto (2011) dan (Nurhotimah, 2015).

Menurut Bambang Riyanto (2011:305) ukuran perusahaan menjelaskan tinggi rendahnya suatu perusahaan yang mengarah pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan sehingga dapat tercapainya kualitas pertumbuhan yang pada perusahaan.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya penjualan dan total aktiva dan berbanding lurus dimana semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan menunjukan bahwa semakin besar juga ukuran perusahaan yang artinya pertumbuhan laba juga semakin bertumbuh.

I.5 Teori pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

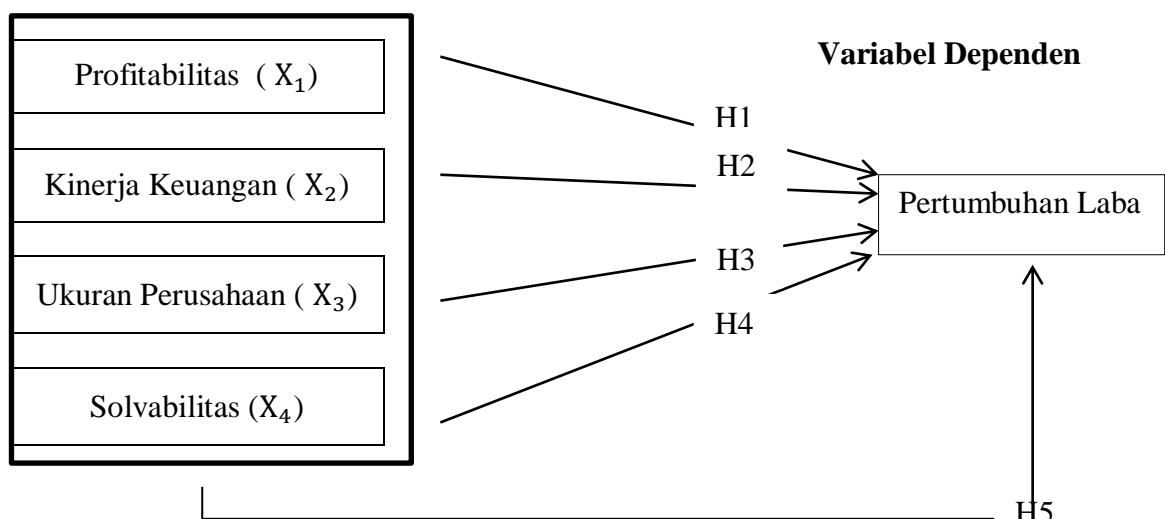
Solvabilitas merupakan rasio yang menerangkan atau menjabarkan potensi perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan mengalami likuidasi hal tersebut menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:303) Sedangkan menurut Kasmir (2013:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang berfungsi sebagai pengukur dimana seberapa besar laporan kewajiban utang yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan laporan aktiva.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa semakin sedikit kewajiban perusahaan maka semakin besar kesempatan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan labanya dan semakin tinggi total hutang maka adanya kemungkinan penambahan resiko atau beban yang akan dihadapi perusahaan sehingga mempersulit perusahaan untuk meningkatkan laba.

I.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir berupa keterkaitan antara teori-teori atau konsep sebagai pendukung dalam penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Variabel Independen



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H1 : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan,Jasa,Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H2 : Kinerja Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan,Jasa,Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan,Jasa,Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H4 : Solvabilitas secara berpengaruh parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan,Jasa,Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. H5 : Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan,Jasa,Dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.